

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa Indonesia. Generasi penerus bangsa ini perlu dipersiapkan dengan maksimal untuk menghadapi tantangan kompleks di dunia. Dalam menghadapi globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan terus dipandang sebagai sarana untuk mempersiapkan generasi pelajar berikutnya, generasi yang mampu berfikir kritis dan memiliki pemahaman yang kuat dalam ranah pengetahuan. Pendidikan menjadi investasi jangka panjang yang dapat membentuk generasi milenial yang berkualitas yang memungkinkan mereka menjadi agen perubahan sosial yang positif.

Pendidikan merupakan upaya terencana yang melibatkan keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, atau pelatihan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sepanjang hidup. Tujuannya adalah mempersiapkan peserta didik untuk berperan dengan baik di berbagai lingkungan di masa depan. Pendidikan mencakup pengalaman belajar yang terstruktur dalam bentuk formal, non-formal, dan informal, di mana tujuannya adalah mengoptimalkan kemampuan individu agar mereka dapat menjalankan peran hidupnya dengan tepat di masa depan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Kependidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 11.

Pendidikan adalah sistem terbuka karena tidak bisa berfungsi dengan baik jika terpisah dari lingkungannya. Pendidikan berlangsung dalam masyarakat dan merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah menegaskan bahwa tanggung jawab pendidikan tidak hanya berada di tangan pemerintah atau sekolah, tetapi juga orang tua dan masyarakat. Karena pendidikan terkait erat dengan masyarakat, segala hal yang mempengaruhi kehidupan masyarakat juga akan berdampak pada pendidikan, memberikan umpan balik bagi perkembangan pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan di era milenial seperti sekarang ini perlu diseimbangkan sesuai dengan tuntutan zaman. Saat ini, revolusi digital menjadi salah satu hal yang berkembang pesat dalam dunia pendidikan. Berkembangnya teknologi digital dalam dunia pendidikan sangat membantu menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Jika dulu kita terbiasa dengan metode pembelajaran tatap muka, sekarang hal tersebut tidak lagi menjadi keharusan. Banyak kelas online bermunculan dengan memanfaatkan teknologi internet. Terlebih lagi, saat pandemi Covid-19 melanda, kita secara

---

<sup>2</sup> Made Pidarta, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 30.

tidak langsung diharuskan untuk melakukan hampir semua kegiatan, termasuk pembelajaran, secara daring.<sup>3</sup>

Pendidikan di era milenial menghadapi tantangan baru dengan kemajuan teknologi yang mengubah cara belajar mengajar secara signifikan. Generasi milenial, yang tumbuh dalam era digital dengan akses informasi yang luas, memerlukan pendekatan pendidikan yang tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga mampu mempertahankan nilai-nilai tradisional dan spiritual. Sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah menyatakan:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: *"Menuntut ilmu adalah wajib atas setiap Muslim."*

Hadits ini menegaskan pentingnya ilmu pengetahuan dalam Islam sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap individu muslim, tanpa pandang usia atau jenis kelamin. Dalam konteks pendidikan milenial, hadits ini menginspirasi untuk menjadikan pembelajaran sebagai bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk memperoleh pengetahuan dunia maupun spiritual, sehingga generasi ini dapat berkembang menjadi individu yang komprehensif dan berdaya saing tinggi di era global saat ini.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini tak terelakkan dampaknya terhadap pendidikan. Dunia pendidikan dituntut untuk terus menyesuaikan perkembangan teknologi guna meningkatkan

---

<sup>3</sup> Syaifuddin dan Eka Dwi Utari, *Media Pembelajaran dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital* (Palembang: Bening Media Digital, 2022), 7.

kualitas, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Perubahan dan inovasi dalam pendidikan akan terus terjadi dan berkembang di abad ke-21 ini. Beberapa perubahan tersebut meliputi kemudahan dalam mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi, meningkatnya peran media dan multimedia dalam pembelajaran, waktu belajar yang lebih fleksibel, serta penggunaan pembelajaran berbasis komputer.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat Sudarsri yang dikutip oleh Nento dan Rosman Wanto dalam penelitiannya, teknologi berfungsi sebagai sarana dalam penyampaian materi pengajaran. Dalam pendidikan, teknologi digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dapat memperluas pengetahuan mereka.<sup>5</sup> Melalui pemanfaatan dan pengelolaan teknologi secara tepat, maka dapat memfasilitasi efektivitas pelaksanaan pembelajaran di kelas dan mampu memaksimalkan penyampaian materi kepada siswa.

Teknologi pendidikan berperan secara integratif di semua bidang pendidikan, berkembang secara rasional dan menyatu dalam berbagai aktivitas pendidikan. Tujuan teknologi pendidikan adalah memenuhi berbagai kebutuhan belajar masyarakat melalui penciptaan berbagai sistem

---

<sup>4</sup> Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 1.

<sup>5</sup> Fauzani Nento dan Roswan Manto, "Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan" *E-TECH : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 11, no.1 (Juni, 2023): 2, <https://doi.org/10.24036/et.v11i1.123814>.

dan metode pembelajaran, serta secara tidak langsung mendorong aktivitas dan perkembangan sosial, ekonomi, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>6</sup>

Pendidikan perlu memanfaatkan teknologi secara tepat dalam membantu proses belajar mengajar. Kemajuan teknologi yang begitu pesat dapat diterapkan untuk mengembangkan sumber belajar dan media belajar seperti buku teks, video pembelajaran dan aplikasi pembelajaran yang dapat mendorong perkembangan proses pembelajaran itu sendiri. Tenaga pengajar tentunya juga berperan penting dalam membantu penggunaan untuk mengajarkan materi pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi salah satu sarana yang membantu proses pembelajaran. Hardianto berpendapat bahwa Media adalah berbagai jenis alat yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi guru karena membantu memperjelas penyampaian materi sehingga tidak hanya bersifat verbal. Media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi siswa, yang pada gilirannya mendorong terjadinya proses belajar.<sup>7</sup>

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga meningkatkan perhatian mereka terhadap materi yang diajarkan. Media pembelajaran juga memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungan, yang dapat membangkitkan minat

---

<sup>6</sup> Yuberti, *Dinamika Teknologi Pendidikan* (Bandar Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 5.

<sup>7</sup> Hardianto, "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no.1 (Juni 2016): 4-5, <https://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v3i1.1>.

serta keinginan siswa untuk belajar. Hal ini merangsang siswa untuk belajar secara efektif melalui pengalaman menyeluruh, mulai dari hal-hal yang konkret hingga yang abstrak.<sup>8</sup>

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti atau Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang SD. Mata pelajaran ini biasanya membahas tentang ajaran agama Islam serta nilai-nilai moral dan etika yang dipegang teguh dalam Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk karakter yang baik dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Salah satu aplikasi yang mendukung pembuatan media pembelajaran yang menarik adalah Canva. Canva menawarkan berbagai fitur yang mudah digunakan, seperti desain, elemen, teks, bingkai, tabel, musik, dan banyak lagi. Selain itu, Canva menyediakan beragam template menarik yang bisa diedit sesuai kebutuhan. Aplikasi ini membantu guru dalam membuat dan merancang media pembelajaran. Menurut pendapat Trianingsih yang dikutip oleh Mukti Widayati, Canva mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi, sekaligus meningkatkan

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 171.

keterampilan dan kreativitas. Desain media pembelajaran yang dibuat menggunakan Canva juga mampu meningkatkan minat, motivasi, dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Sumedangan 3, sekolah ini mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sudah sejak lama. Di SDN Sumedangan 3 pemanfaatan aplikasi canva sudah mulai diterapkan oleh beberapa guru, hal ini dilakukan karena adanya dorongan dari guru penggerak yang ada di sekolah tersebut. Permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti banyak siswa yang kurang minat dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk lebih mengembangkan cara penyampaian materi pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa. Adanya teknologi yang mendukung seperti *LCD* proyektor di setiap kelas, mendorong guru untuk menggunakan teknologi tersebut dengan maksimal, seperti halnya melalui penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran. Penggunaan aplikasi canva menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan aplikasi canva ini memberikan manfaat positif bagi guru dan murid sebagai upaya meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan perkembangan teknologi yang terus berlanjut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mukti Widayati, *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023), 4.

<sup>10</sup> Tahap Pra Lapangan, pada tanggal 30 April 2024.

Aplikasi canva menjadi salah satu media inovatif yang berkembang dalam dunia pendidikan. Canva menyediakan berbagai fitur template yang menarik dan mudah digunakan bahkan bagi pemula. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam



dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam dan memperkaya khazanah keilmuan yang dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan sehingga memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan diri.

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan strategi dan media pembelajaran yang inovatif dan efektif khususnya dalam pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pembelajaran yang inovatif dan menarik melalui pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dorongan bagi siswa dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah sebuah pernyataan untuk menjelaskan arti atau penjelasan tentang suatu konsep dan kata kunci yang relevan dengan penelitian atau judul yang diselidiki oleh peneliti. Berikut akan diuraikan definisi dari istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pemanfaatan Aplikasi Canva

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara, atau tindakan untuk menjadikan sesuatu yang ada menjadi berguna.<sup>11</sup> Aplikasi Canva adalah platform desain online yang menyediakan beragam template yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran.<sup>12</sup> Jadi pemanfaatan aplikasi canva adalah suatu proses penggunaan aplikasi desain online untuk membantu pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

---

<sup>11</sup> Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2002), 125.

<sup>12</sup> Setya Resmini, Intan Satriani dan M. Rafi, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Abdimas Siliwangi* 4, no.2 (Juli, 2021): 337, <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>

## 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang mendukung proses belajar mengajar, berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>13</sup> Jadi media pembelajaran adalah segala jenis alat dan bahan yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

## 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang tidak hanya bertujuan agar peserta didik menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi juga lebih menekankan kemampuan peserta didik untuk memahami dan mengamalkan kajian tersebut dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.<sup>14</sup> Jadi pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang berguna sebagai materi analisis dan perbandingan dengan penelitian yang sedang akan dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>13</sup> Hayatun Sabariah dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2021), 4.

<sup>14</sup> Dino Yudia Permana, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah" *Jurnal Social Science Academic* 1, no.2 (Desember, 2023): 670, <https://doi.10.37680/ssa.v1i2.4259>

1. Skripsi yang ditulis oleh Ridho Ramadhan dari Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada kelas VIII SMP NU Bululawang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi canva efektif terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP NU Bululawang. Setelah adanya perlakuan dengan aplikasi canva minat belajar siswa berada di kategori tinggi dan hanya beberapa siswa yang mempunyai minat belajar rendah.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan aplikasi canva sebagai media pembelajaran PAI. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitiannya. Penelitian terdahulu ini menggunakan tempat penelitian dengan tingkatan SMP, sedangkan penelitian ini di tingkatan SD.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Afdhaluzzikri dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran berbasis elektronik sangat layak digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II SD Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat Adanya media

---

<sup>15</sup> Ridho Ramadhan, “Efektivitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada kelas VIII SMP NU Bululawang” (Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2023), 8.

pembelajaran elektronik berbasis aplikasi canva ini membantu guru untuk membuat siswa lebih aktif dan cepat mengerti.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan konteks penggunaan aplikasi canvanya. Penelitian terdahulu ini berkaitan dengan penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Reusak kabupaten Aceh Barat. Sedangkan penelitian ini berkaitan dengan penggunaannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Putri Ayu Andani dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI IPA di SMAS Ibrahimy Wongsorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI IPA di SMAS Ibrahimy Wongsorejo Banyuwangi mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkreaitivitas dalam kegiatan pembelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Muhammad Afdhaluzzikri, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Aceh, 2022), 3.

<sup>17</sup> Putri Ayu Andani, “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI IPA di SMAS Ibrahimy Wongsorejo Banyuwangi

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan aplikasi canva sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan konteks penelitiannya. Penelitian terdahulu ini berfokus pada pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran untuk materi sistem ekskresi manusia pada tingkat pendidikan menengah (kelas XI IPA), sementara penelitian ini memusatkan perhatian pada pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di tingkat sekolah dasar (SD).